

Media Canva Dalam Penilaian Evaluasi Hasil Belajar Imrithi Mahasiswa UKM IFI Intan Attanwir

Nur Cholis Ahmad

Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Available online xxxx xx, 20xx

*Correspondence:

Address:

Jl. Sultan Hasanuddin, Cilellang-Barru,
Indonesia 90753

Email:

firstauthor@mail.ac.id

Keywords:

Tuliskan 3-5 kata kunci berbahasa
Inggris, dipisahkan dengan koma, dan
disusun secara alfabet.

Abstract:

Media mempunyai peran fundamental dalam proses pembelajaran. Secara umum, media berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi, bahkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat, meningkatkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran, serta dapat mempengaruhi psikologi peserta didik. Metode yang akan digunakan dalam studi ini adalah metode yang bersifat kualitatif. Metodologi yang digunakan untuk menggambarkan jelas tentang topik Penelitian dikenal sebagai metode analisis kualitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung di kelas, serta dokumentasi. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi terstruktur, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah media canva efektif tidak dalam pembelajaran. Media canva dihadirkan dalam pembelajaran metode qowaid imrithi dipraktikkan dalam mengevaluasi kemampuan mereka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media canva efektif melihat hasil positif media ini dalam pembelajaran. Dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media yang berupa kata-kata, simbol, gambar, huruf, dan lain-lain, dan merupakan salah satu alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia, Bahasa juga merupakan sarana tempat kita saling mengkomunikasikan keinginan kita yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. (Wiratno & Santosa, 2014) Di dunia ini banyak Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi salah satunya Bahasa Arab. Sebagai Alat komunikasi Bahasa Arab menjadi salah satu Bahasa International, sehingga Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang perlu dipelajari pelajar Indonesia. Salah satu komponen kunci pembelajaran bahasa Arab adalah mempelajari unsur-unsur Bahasa yakni struktur kalimat, bunyi, dan kosa kata. (Ibtidaiyah, n.d.)

Di pondok pesantren di seluruh Indonesia, bahasa Arab juga sering dipelajari dengan fokus pada pemahaman, seperti menguasai ilmu Nahwu (sintaksis Arab), yang merupakan bagian dari studi gramatika Arab. (Hayyin, 2023) termasuk di Institute Attanwir (INTAN) Bojonegoro,

yang memainkan peran penting dalam pengajaran bahasa Arab yang dalam hal ini Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ittihadul Funun Al-Islamiyah (IFI) Devisi Kajian Kitab yang belajar Kitab Imrithi. Mahasiswa mulanya menggunakan Metode pembelajaran bahasa Arab tradisional menitik beratkan pada "bahasa sebagai warisan budaya ilmiah", sehingga secara komperhensif memahami tentang berbagai aspek ilmu bahasa Arab, seperti sintaksis atau tata Bahasa (Qawaid nahwu), morfologi (Qawaid as-sharf), dan sastra.(Hayyin, 2023) Namun walaupun demikian masih ada beberapa kekurangan. Banyak mahasiswa yang jenuh dengan pembelajaran ini.

Melihat eksistensi & keberhasilan Metode pembelajaran tradisional dalam pembelajaran Bahasa Arab masih sangat populer bahkan dinilai metode terampuh, Dimyathi mengatakan walaupun metode pembelajaran tradisional dinilai kuno bahkan banyak yang menghujat namun dalam prakteknya kita tidak akan mampu meninggalkannya. (Dimyathi, 2024) Ada beberapa alasan mengapa metode ini masih digunakan hingga hari ini yakni Pertama, pengajaran bahasa Arab difokuskan pada elemen budaya dan ilmu, khususnya nahwu dan ilmu sharaf. kedua, memahami teks atau kata dalam bahasa Arab klasik yang tidak menggunakan harakat dan tanda baca lainnya dianggap sebagai syarat utama. Ketiga, keahlian dalam bidang ini memberikan "tingkat kepercayaan diri yang khusus di kalangan mereka" karena bidang tersebut merupakan bagian dari tradisi yang diwariskan secara turun temurun.(Hayyin, 2023)

Namun tetap saja metode ini dirasa ada kekurangan apalagi di era globalisasi saat ini, menjadi sangat penting untuk menguasai teknologi. karena itu Menguasai teknologi akan memberikan banyak keuntungan, seperti membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih efisien.(Enramika, 2023) apalagi kita berada di abad ke 21 yang mana Kecerdasan buatan (AI), superkomputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, dan inovasi adalah semua elemen yang membentuk awal abad ke 21. Perubahan ini berkembang dengan kecepatan eksponensial yang akan memengaruhi politik, ekonomi, industri, dan pemerintahan.(Satya, 2018) Ini mencakup kemampuan sumber daya manusia untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi, terutama dalam revolusi industri 4.0 yang sedang berlangsung di abad ini.(Zubaidah, 2018)

Melihat kegiatan pembelajaran qowaid yang menggunakan metode lama, yang dirasa menjenuhkan namun tetap metode ini tidak bisa ditinggalkan, maka kali ini penulis akan meneliti efektifitas media berbasis canva sebagai inovasi guru dalam menciptakan Pembelajaran yang menyenangkan, inovatif yang sesuai urgensi tuntutan capaian abad ke 21. Yang mana masih perlu dianalisis keefektifan pembelajaran dengan media ini. Beberapa penelitian terkait media canva telah dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah et al., 2023) yang menunjukkan Untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Qur'an Kisaran, media komik bahasa Arab berbasis canva berguna untuk membantu mereka belajar bahasa Arab. (Linda & Syafriansyah, 2023) menunjukkan Canva dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan sesuai dengan tuntutan zaman. Ini akan memudahkan guru dan mencapai tujuan pembelajaran. (Usamah & Lutfi, 2022) yang menunjukkan Media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, terutama media pembelajaran multimedia interaktif berbasis Canva, yang meningkatkan minat siswa sebesar 15,02%. dan (Enramika, 2023) menunjukkan mendesain media pembelajaran bahasa Arab yang menarik sesuai dengan tuntutan zaman untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan

pendidikan yang ditetapkan. Adapun tujuan penelitian ini untuk menguji efektifitas media canva dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di UKM IFI Intan Attanwir sebagai catatan dan perbaikan pembelajaran ke depan.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam studi ini adalah metode yang bersifat kualitatif. Metodologi yang digunakan untuk menggambarkan jelas tentang topik Penelitian dikenal sebagai metode analisis kualitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung di kelas, serta dokumentasi. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi terstruktur, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Dalam wawancara peneliti berwawancara dengan mahasiswa Anggota UKM IFI Attanwir, terkait efektifitas media canva dalam pembelajaran. Selain wawancara dan observasi, peneliti juga dapat mengumpulkan data melalui dokumen seperti buku, jurnal kegiatan, surat, dll. Peneliti harus memiliki pola pikir kritis untuk menganalisis materi secara menyeluruh, sehingga mereka dapat menggambarkan fakta sejarah. Oleh karena itu, Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan Miles dan Huberman dalam Sugiono yaitu: data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.(Ajif, 2019) Dalam hal ini peneliti juga menggunakan Aplikasi NVivo untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media mempunyai peran fundamental dalam proses pembelajaran. Secara umum, media berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi, bahkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat, meningkatkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran, serta dapat mempengaruhi psikologi peserta didik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga dapat membantu siswa memahami materi dan data dengan lebih baik, membuat data lebih mudah dipahami, dan memadukan informasi dan pesan.(Mahmudah, 2018) Ada pendapat serupa mengenai peran media yakni Media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Media pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman konkret sekaligus perantara yang membantu siswa belajar.(Wulandari et al., 2023) Prananingrum¹, Rois, & Sholikhah mengatakan bahwa peran media pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai:

1. Semantik, yakni memungkinkan siswa memahami tanda atau istilah yang sulit (simbol) dalam materi yang diajarkan.,
2. Manipulatif yakni memungkinkan siswa menggambarkan materi yang disampaikan oleh pendidik walaupun tidak ada di tempat.,
3. Fiksatif, yang memungkinkan media berfungsi sebagai alat untuk menayangkan, merekam, dan menyimpan informasi yang telah dipelajari.,

4. distributif, yang berarti menawarkan solusi dalam situasi terbatas atau genting. Media lebih cenderung menggunakan teknologi seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan internet.,
5. sosiokultural berarti menyatukan budaya bahasa siswa yang berbeda. contoh, ketika diajarkan pelafalan huruf hijaiyah di sebuah ruang kelas, siswa biasanya berasal dari berbagai wilayah linguistik yang berbeda dalam cara mereka melafalkan huruf hijaiyah, seperti huruf "ف" dan "ذ", dan sebagainya. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan buku tentang makhorijul huruf untuk membantu siswa memegangnya.
6. Psikologis terdapat enam aspek yang membentuk fungsi psikologis fungsi ini.
 - Aspek kognitif: berfungsi sebagai pembuka dan penambah wawasan baru bagi siswa saat belajar bahasa Arab.
 - Aspek Atensi berfungsi sebagai alat untuk membuat siswa tertarik untuk belajar bahasa Arab.
 - Aspek Motivasi membangun semangat siswa selama pembelajaran bahasa Arab.
 - Aspek Imajinatif: berfungsi untuk meningkatkan dan meningkatkan kemampuan imajinasi siswa. (Prananingrum et al., 2020)

Mengenai peran media Aplikasi Canva dirasa mampu menghadirkan beberapa peran diatas, tergantung praktek guru dalam menggunakannya. peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yakni:



Gambar 1. Peran Media Canva berdasarkan literatur review

Dari beberapa penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa peran media canva dalam pembelajaran Bahasa Arab yakni dengan adanya media canva pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih menyenangkan, lebih inovatif, lebih Interaktif & Lebih kreatif. Adapun hasil dari wawancara peneliti terkait Media Canva Dalam Penilaian Evaluasi Hasil Belajar Imrithi Mahasiswa UKM IFI Intan Attanwir terhadap anggota UKM IFI Attanwir adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA	PRODI	SEMESTER	KELEBIHAN CANVA
1.	Alfina Roikhatul Jannah	MPI	4	Seruuu abiss, menghilangkan kejenuhan, Sangat membantu dalam pembelajaran qowaid, karena menarik perhatian banget bagi saya karena sebelumnya tidak tahu kalau canva bisa di buat media pembelajaran juga.
2.	Sri Wahyuni	PBA	4	Bagus, membantu dalam pembelajaran qowaid. Media ini juga menghilangkan kejenuhan
3.	Lailatul Mahmudah	PGMI	2	Menyenangkan suru, menghilangkan kejenuhan, membantu dalam pembelajaran qowaid
4.	Nurus Silmiyah	PBA	2	Bagus, lumayan membantu,
5.	Siti Aisyab	MPI	2	Sangat memuaskan, sangat membantu menghilangkan kejenuhan saat belajar, sangat membantu dalam pembelajaran qowaid
6.	Dhilaalul Mustadl'afiin	BKI	4	Asik aplikasinya, media itu membantu menghilangkan jenuh, membantu memahami qowaid
7.	Bashirotul Munawaroh	PBA	4	Pembelajarannya seru tidak membosankan membuat saya tidak jenuh dan tidak mengantuk, Iyaa media itu membantu menghilangkan kejenuhan, membantu memahami qowaid

Tabel 1. Hasil wawancara mahasiswa Intan

dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti yang bersumber dari 07 responden dari anggota UKM IFI Intan Attanwir, peneliti mendapatkan bahwa media canva berdampak positif bagi mahasiswa yang belajar Imrithi. Bisa kita gambarkan dalam word cloud berdasarkan analisis data nVivo sebagaimana berikut:



Gambar 2. Word cloud efektifitas canva sebagai media evaluasi

Mayoritas mahasiswa mengatakan bahwa aplikasi ini membantu dalam pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran menggunakan canva dalam hal ini berfokus pada evaluasi pembelajaran. Yakni setelah pembelajaran atau materi dipaparkan secara tradisional, mahasiswa diminta menjawab so'al yang diberikan melalui aplikasi media canva. Yang kali ini setiap mahasiswa diminta membuat satu jumlah mufidah. Adapun penggunaan media canva bagi mahasiswa sebagaimana berikut:

التلميذ قراءة الكتاب (ظلال المستضعفين)

Gambar 3. Jawaban Mahasiswa Intan

Ini adalah bentuk penerapan media Canva dalam evaluasi pembelajaran Qowaid, Adapun pengaplikasiannya sehabis pembelajaran guru mengirimkan link ke Mahasiswa mereka secara berurutan membuat contoh jumlah mufidah, kemudian hasil mereka ditampilkan dan dibahas secara Bersama-sama cara ini dapat menarik perhatian mahasiswa karena ada hal novelty bagi mereka. Punaji setyosari berpendapat terkait keefektifan belajar pembelajaran yang efektif biasanya ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar siswa. Tingkat ketercapaian itu berarti pula menunjukkan bahwa sejumlah pengalaman belajar secara internal dapat diterima oleh para siswa.(Inovasi & Pembelajaran, 2014). Berlandaskan teori ini bisa dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan dengan metode ini efektif melihat kemanfaatan yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

PENUTUP

Media mempunyai peran fundamental dalam proses pembelajaran. Secara umum, media berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi, bahkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat, meningkatkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran, serta dapat mempengaruhi psikologi peserta didik. Media canva dihadirkan dalam pembelajaran metode qowaid imrithi dipraktikkan dalam mengevaluasi kemampuan mereka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media canva efektif melihat hasil positif media ini dalam pembelajaran. Dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N., Panjaitan, S., & Rasyid, H. Al. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Bahasa Arab Berbasis Canva. *Journal Of Education Research*, Vol.4(No.2), 484.
- Ajif, P. (2019). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40. [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf)
- Enramika, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan pendidik abad 21. *Integration of Language and Education in Shaping Islamic Characters*, 2(2), 563–572.
- Hayyin, A. (2023). SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Ibtidaiyah, D. I. M. (n.d.). *T, Sebagaimana Diketahui Bahwasannya Kosakata Adalah*. 194–212.
- Inovasi, J., & Pembelajaran, T. (2014). *MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS Punaji Setyosari Jurusan Teknologi Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Malang Jl . Semarang No . 5 Malang Jawa Timur 65145 CREATING THE EFFECTIVE AND THE QUALITY OF THE LEARNING*. 1(5), 20–30.
- Linda, R., & Syafriansyah, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Canva. *Jurnal Sains Riset*, 13(1), 30–40. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i1.856>
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3(1), 303–319. <https://journal.stainsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>
- Satya, V. E. (2018). Pancasila Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, X(09), 19.
- Usamah, A., & Lutfi, A. F. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Canva Untuk SD Aisyah Kuningan. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7(2), 63–72. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v7i2.4279>
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *2nd Science Education National Conference, October 2018*, 1–18.